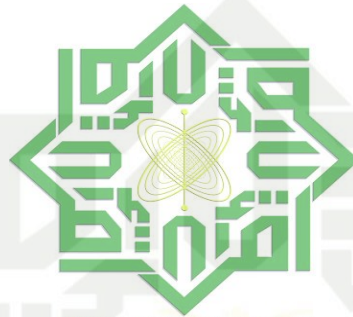


**PENGARUH PENGGUNAAN *WHATSAPP* TERHADAP  
INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 5 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH**

**ARDIAN TONI**  
**NIM. 11443104517**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARDIAN TOMI  
 NIM : 1144 310 4517  
 Tempat/Tgl. Lahir : PAYO ATAP, 01 JUNI 1995  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARAH PENGGUNAAN WHATSAPP TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA  
GERAKAN MEMELIHAI ATAS NEGERI 5 PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan

  
 A531DAJX665131487 ARDIAN TOMI  
 NIM : 1144 310 4517

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh penggunaan whatsapp terhadap interaksi sosial siswa sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Ardian toni  
Nim : 11443104517  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Deklarasi

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.49811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.19710612 199802 1 003

Penguji III

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIP.130 417 082

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag  
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV

Usman, S. Sos, M. I.kom  
NIK. 130 417 119

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan-perubahannya terhadap penulis skripsi saudara ;

: Ardian Toni  
 : 11443104517  
 : Ilmu Komunikasi  
 : Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada ujian skripsi/munaqasah Fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,

Wassallammualaikum Wr, Wb.

Pembimbing I

Sultan Femia, S.Sos., M.Si

NIP.196106122008012017

Pembimbing

Muhammad Soim, MA

NIK.130311014

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih sukaesih, M.Si.

NIP.196911181996032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 07 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 1 (Eksamplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Ardian Toni

*Wassalamualaikum Wr, Wb.*


Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna sempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Ardian Toni NIP.11441104517 dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Pembimbing

  
Muhammad Soim, MA

NIK.130311014

  
Ardian Toni, S.Sos., M.Si

NIP.198306122008012017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

- : Ardian Toni  
: Ilmu Komunikasi  
: Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 5 Pekanbaru, penulis melihat bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, siswa dan siswi aktif dalam menggunakan media sosial baik itu dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, seperti media sosial *Instagram*, *Line*, *Snapchat* dan juga *Whatsapp*. Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat beberapa masalah, diantaranya adalah masih banyak siswa yang chatting dengan siswa lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, namun yang dibicarakan dalam interaksi antar siswa ini untuk melakukan janji pacaran, atau nongkrong, masih jarang dijumpai siswa yang menggunakan *Whatsapp* untuk kegiatan yang positif, seperti belajar kelompok, atau informasi tentang sekolah atau tugas. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Riset ini menggunakan desain metode penelitian pendekatan kuantitatif bersifat korelasi. Populasi dalam riset ini adalah kelas XI dan seluruh siswa kelas XI IS yang berjumlah 143 orang. Penarikan sampel menggunakan sampel secara acak dengan rumus Slovin menjadi 59 orang sample. Teknik pengumpulan data dalam riset ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS Versi 20.0. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa ditemuakn angka sebesar 28.2% yang diinterpretasikan terdapat pengaruh penggunaan Whatsapp terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

- : WhatsApp, Interaksi Sosial, Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata kunci



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

: **Ardian Toni**

: **Communication Studies**

: **The Effect of Whatsapp Use on Students Social Interaction at State Senior High School (SMAN) 5 Pekanbaru**

Based on observations made at SMA N 5 Pekanbaru, the authors see that at SMA Negeri 5 Pekanbaru, students are active in using social media both in the school environment and outside of school, such as social media Instagram, Line, Snapchat, and also Whatsapp. Based on the results of the above observations, it can be seen several problems, including that there are still many students who chat with other students in teaching and learning activities, but what is discussed in the interactions between these students is to make dating arrangements or hang out, it is still rare for students to use Whatsapp for activities. positive things, such as group study, or information about school or work. This research aims to find out how the effect of using Whatsapp on the social interaction of students at SMA Negeri 5 Pekanbaru. This research uses a quantitative approach to correlational research method design. The population in this research is class XI and all students of class XI IS totaling 143 people. Sampling using a random sample with the Slovin formula to become a sample of 59 people. Data collection techniques in this research use observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique uses Simple Linear Regression with the help of SPSS Version 20.0. The findings in this research show that a figure of 28.2% is found which is interpreted as having the effect of using Whatsapp on the social interaction of students at State Senior High School (SMAN) 5 Pekanbaru.

: **WhatsApp, Social Interaction, Students**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NAMA : ARDIAN TONI**  
**NIM : 11443104517**  
**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN WHATSAPP TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU**

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 5 Pekanbaru, penulis melihat bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, siswa dan siswi aktif dalam menggunakan media sosial baik itu dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, seperti media sosial *Instagram*, *Line*, *Snapchat* dan juga *Whatsapp*. Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dilihat beberapa masalah, diantaranya adalah : masih banyak siswa yang chatting dengan siswa lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, namun yang dibicarakan dalam interaksi antar siswa ini untuk melakukan janji pacaran, atau nongkrong, masih jarang dijumpai siswa yang menggunakan *Whatsapp* untuk kegiatan yang positif, seperti belajar kelompok, atau informasi tentang sekolah atau tugas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?. Penulisan menggunakan metode pendekatan kuantitatif bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI dan seluruh siswa kelas XI IIS yang berjumlah 143 orang. Penarikan sampel menggunakan sampel secara acak dengan rumus Slovin. Jadi sampel sebanyak 59 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS Versi 20.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru yaitu sebesar 28.2%.

Kata Kunci: Penggunaan *Whatsapp*, Interaksi Sosial

UN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Allah Meninggikan Orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,  
(Qs. Al-Mujadallah:11)**

**Assalamu’alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu**

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono selaku Wakil Dekan II, dan bapak M. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

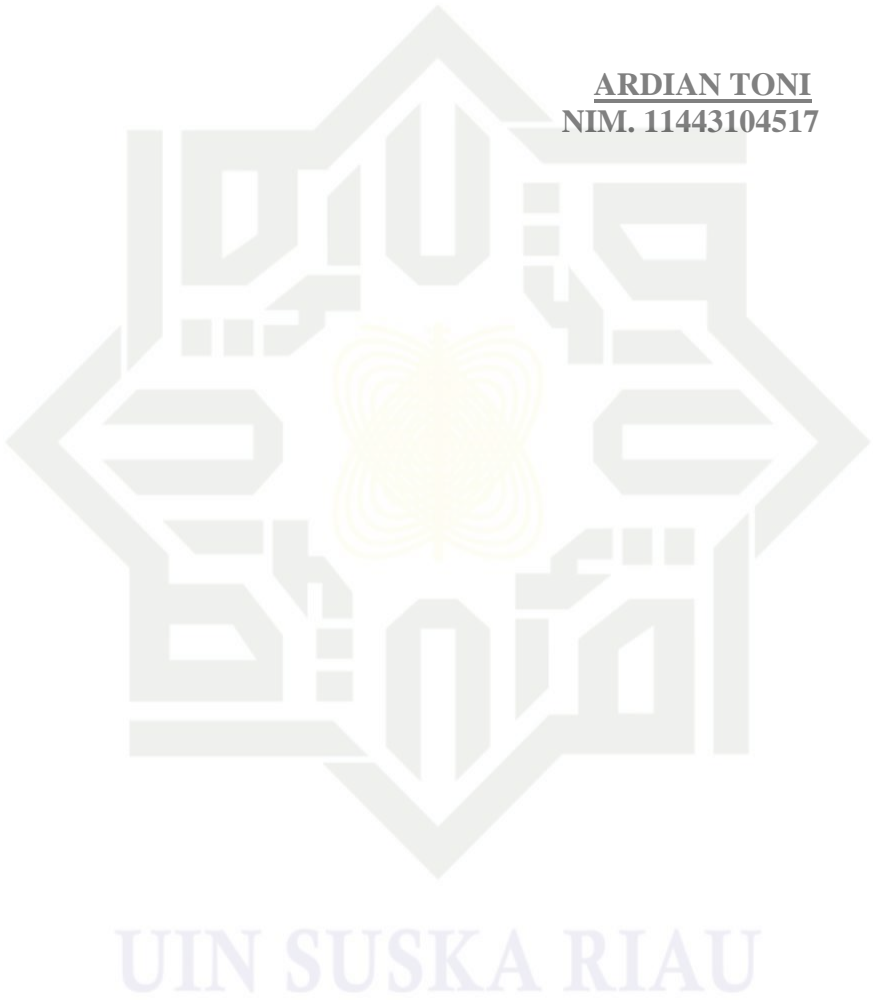
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.I.P, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Intan Kemala, S.Sos., M.Si , selaku Pembimbing I dan Muhammad Soim, MA selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan Motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
7. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
8. Orangtua tercinta Ayahanda M. Nasir dan Ibunda Kamaria yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan

dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Pekanbaru, Juni 2021  
Penulis

ARDIAN TONI  
NIM. 11443104517



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Media Sosial (Whatsapp) .....	11
2. Konsep Interaksi Sosial.....	15
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Konsep Operasional Variabel .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
E. Sumber Data.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

**BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	39
B. Visi dan Misi .....	40
C. Ekstrakurikuler.....	40

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Identitas Responden.....	44
B. Deskripsi Variabel Penelitian mengenai Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru .....	43
C. Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru .....	55
D. Pembahasan.....	61

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2016-2017 .....	2
Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	28
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Dan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Interval Rata-Rata Pernyataan Jumlah Responden .....	35
Tabel 3.3 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	38
Tabel 3.4 Tingkat Koefisien Determinasi dan Kekuatan Pengaruh .....	38
Tabel 5.1 Gambaran Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 5.2 Gambaran Umur Responden .....	43
Table 5.3 Mengetahui Tentang Penggunaan WhatsApp dalam Proses Pembelajaran.....	44
Tabel 5.4 Memiliki Kemampuan Dalam Mengoperasionalkan Aplikasi WhatsApp Untuk Belajar.....	44
Tabel 5.5 Mengetahui Bagaimana Cara Mendownload Tugas Yang Dikirim Guru Melalui WhatsApp .....	45
Tabel 5.6 Mengetahui Penggunaan Dan Besarnya Data Yang Diperlukan Untuk Mengakses WhatsApp.....	45
Tabel 5.7 Mengetahui Manfaat Dari WhatsApp Dalam Pembelajaran.....	46
Tabel 5.8 Mengetahui Keunggulan Dari WhatsApp Untuk Kegiatan Sekolah	46
Tabel 5.9 Mengetahui Kelemahan Dari Aplikasi WhatsApp Jika Belajar Menggunakan Aplikasi Tersebut.....	47
Tabel 5.10 Dapat Menggunakan WhatsApp Selama Tersambung Dengan Koneksi Internet.....	48
Tabel 5.11 Dapat Mengetahui Tujuan Dari Menggunakan Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran .....	48
Tabel 5.12 Dapat Mengakses Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran .....	49
Tabel 5.13 Dengan adanya WhatsApp saya dapat menyapa antar teman untuk membahas materi pelajaran.....	50
Tabel 5.14 Dengan adanya WhatsApp kami dapat belajar kelompok	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk membahas materi pelajaran meskipun tidak bertemu .....	50
Tabel 5.15 Dengan adanya WhatsApp kami saling bertanya berkaitan dengan pembelajaran.....	51
Tabel 5.16 Dengan adanya WhatsApp mempermudah kami melaksanakan pembelajaran baik dengan guru dan teman lainnya..	51
Tabel 5.17 Dengan adanya WhatsApp dapat memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran melalui group WA .....	52
Tabel 4.18 Dapat Menyampaikan Ide Ketika Belajar Kelompok Melalui WhatsApp .....	52
Tabel 5.19 Dapat Bertukar Ilmu Melalui WhatsApp .....	53
Tabel 5.20 Dapat Memberikan Pelajaran Melalui Whatsapp Melalui Vidio Call .....	53
Tabel 5.21 Melaksanakan Ujian Melalui Whatsapp Karena Masih Pembelajaran Daring .....	54
Tabel 5.22 Dapat Menyetor Tugas Dan Hafalan Melalui Whatsapp Kepada \ Guru Kelas.....	54
Tabel 5.23 Hasil Uji Validitas Data Variabel X.....	55
Tabel 5.24 Hasil Uji Validitas Data Variabel Y.....	56
Tabel 5.25 Descriptive Statistics .....	57
Tabel 5.26 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	58
Tabel 5.27 Koefisien Korelasi antara Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru .....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penulis ..... 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi sangat diperlukan dalam semua aspek kegiatan manusia. Dengan komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesame serta memahami gagasan, perasaan, harapan dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan, namun juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerjasama sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting dan lain sebagainya.

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia ini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Di era globalisasi sekarang ini dimana perubahan teknologi dan arus informasi yang semakin maju dan cepat mendorong masyarakat untuk lebih memahami kecanggihan teknologi. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih, komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak.<sup>1</sup>

Komunikasi tatap muka membuat kita merasa lebih akrab dengan sesame, berbeda dengan komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, televisi, teknologi canggih seperti telepon gengga, dan e-mail yang membuat manusia merasa terasing. Salah satu komponen penting dalam komunikasi antar pribadi adalah mengenai pengungkapan diri. Pengungkapan diri adalah jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hendro Setyo Wahyudi, 2014. *Teknologi dan Kehidupan Masyarakat*, Analisa Sosiologi, 3, hlm. 3

<sup>2</sup> Devito, Joseph, 2011, *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, hlm. 64



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori *Uses and Gratification* (U&G) ini berangkat dari pandangan bahwa proses komunikasi sebenarnya tidak punya kekuatan dalam mempengaruhi khalayak. Hal ini dipertegas karena khalayak pada dasarnya menggunakan media berdasarkan motif –motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak, hingga menimbulkan kepuasan dan dapat disebut sebagai media yang efektif. Teori *Uses and Gratifications* tersebut dipublikasikan oleh tokoh Herbert Blummer dan Elihu Katz di tahun 1974 yang mengatakan bahwa khalayak dianggap aktif dalam menentukan atau memilih media dalam pemenuhan motifnya. Khalayak aktif ini bebas berinteraksi dengan media dan menginterpretasi pesan yang diterima. Pendekatan *uses and gratifications* menempatkan hubungan dari antara kepuasan akan kebutuhan dan pilihan media oleh khalayak dengan jelas. Ini menegaskan bahwa kebutuhan khalayak mempengaruhi media apa yang mereka pilih, bagaimana mereka memilih media dan kepuasan yang diberikan oleh media.<sup>3</sup>

Dengan kemajuan teknologi tersebut, saat ini penggunaan media sosial di Indonesia selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan pada data *survey* Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017), maka jumlah pengguna internet untuk media sosial ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :<sup>4</sup>

**Tabel 1.1 : Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2016-2017**

No	Jenis Akses	Jumlah Pengguna Internet (dalam juta jiwa)			
		2016	2017	2018	2019
1	Media Sosial	129.2	131.4	135.2	143.5
2	Hiburan	128.4	129.5	132.6	139.1
3	Berita	127.9	129.2	136.2	139.4
4	Layanan Publik	121.5	121.7	122.9	125.6
5	Komersil	123.5	124.2	127.4	128.1
6	Pendidikan	124.4	125.1	129.6	131.8

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020

<sup>3</sup> (Nurudin, 2013:192).

<sup>4</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2017

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa perilaku akses internet masyarakat terhadap media sosial merupakan yang paling banyak, terlihat 129,2 juta pengguna internet yang mengakses media sosial pada tahun 2017 meningkat menjadi 131.4 juta pengguna internet yang mengakses media sosial, tahun 2018 meningkat menjadi 135.2 dan tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 143.5.

Melihat data tersebut, maka dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial saat ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Adapun media sosial yang digemari oleh masyarakat antara lain, *Whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, *line* dan aplikasi media sosial lainnya. Di Indonesia sendiri hampir 40% penduduknya menggunakan *Whatsapp* sebagai sarana komunikasi. *Whatsapp* menjadi aplikasi yang paling banyak didownload oleh semua kalangan di Indonesia. Sebut saja anak-anak, remaja, hingga orang tua memilih aplikasi ini sebagai media untuk berkomunikasi dengan teman-teman, keluarga, hingga rekan kerja, sahabat, teman sekolah, teman kantor adalah *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan aplikasi *Whatsapp* mudah digunakan dan sudah bisa terintegrasi dengan nomor telepon, jadi penggunaan *Whatsapp* tidak usah mengganti nomor telepon untuk menggunakan fitur *Whatsapp*. Mudah untuk melakukan chat yang tidak terbatas. Selain itu *Whatsapp* juga memiliki koneksi video call yang stabil.<sup>5</sup>

Penggunaan media sosial ini tentu saja akan membawa manfaat dan juga pengaruh terhadap keberadaan public relations (PR). Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan terhadap tugas dan peran Public Relations. Manfaat dari perkembangan teknologi dan informasi yang pertama adalah memudahkan dan mempercepat komunikasi. Selain memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, kehadiran internet juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Namun dibalik manfaat yang diberikan, kehadiran media sosial ini tentu saja member dampak terhadap penggunanya. Kehadiran internet sebagai faktor pendukung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>5</sup> Jiyaad Sabiq, <https://www.duosia.id/android/kelebihan-dan-keunggulan-serta-alasan-menggunakan-whatsapp/>, Akses pada 10 April 2019, jam 11.12

komunikasi online telah membuat komunikasi dan informasi menjadi tanpa batas. sehingga perlu adanya batasan dalam proses komunikasi dan informasi yang disalurkan melalui media sosial, khususnya media sosial *Whatsapp*.

Dengan menggunakan *Whatsapp* kita dapat berkomunikasi kapan dan dimanapun dengan orang yang memiliki aplikasi serupa selama kita tersambung dengan koneksi data internet. Saat ini sudah semakin banyak orang yang mengunduh aplikasi *Whatsapp* untuk digunakan sebagai layanan berkomunikasi. Contoh kecil, dikalangan teman-teman mahasiswa peneliti sendiri yang biasa mengabarkan segala sesuatu melalui *Whatsapp* baik itu terkait kehadiran dosen ataupun informasi lain mengenai perkuliahan. Sehingga kami sudah tidak asing lagi melakukan kegiatan komunikasi melalui *Whatsapp*.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang ini telah perlahan mengubah wajah dunia dari jaman konvensional kearah pengembangan berbasis IT (internet). Didalam perubahan ini tentunya akan mengubah arah beberapa aspek kehidupan khususnya di Indonesia, dimana aspek sosial kemasyarakatan, ekonomi dan juga pendidikan akan menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Menurut Mc Luhan, teknologi komunikasi menjadi penyebab utama perubahan budaya. Kehidupan keluarga, lingkungan kerja, sekolah, pertemanan, kegiatan keagamaan, politik dan sebagainya semua terpengaruh teknologi komunikasi. Interaksi manusia dengan manusia telah digantikan menjadi interaksi manusia dan seringkali tidak kita sadari teknologi dapat mengurangi interaksi seseorang secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitar.

Menurut Soekanto, bahwa interaksi sosial adalah bentuk-bentuk yang tampak apabila orang-orang perorangan ataupun kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain terutama dengan menentengahkan kelompok serta lapisan sosial dapat dipandang sebagai dasar proses-proses sosial yang ada, menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Menurut penelitian Hair, et al (2008) interaksi sosial pada remaja saat ini kurang baik karena kurangnya komunikasi yang dilakukan secara langsung pada keluarga, teman sebaya dan orang disekitarnya. Kemampuan komunikasi pada remaja juga kurang berkembang karena lebih suka menyendiri, kurang nyaman untuk bersosialisasi dengan orang lain, serta merasa kurang diterima secara sosial.

Interaksi sosial remaja saat ini lebih pasif karena remaja saat ini lebih memilih untuk berinteraksi melalui dunia virtual dibandingkan berinteraksi secara langsung. Interaksi sosial secara aktif yaitu interaksi yang bertemu secara langsung dan bertatap muka secara langsung tanpa perantara alat apapun. Interaksi sosial pada remaja sangat penting karena interaksi sosial ini mempengaruhi perkembangan sosial pada remaja seperti cara remaja berbicara dengan orang lain.

Kegemaran berinteraksi melalui media sosial ini semakin lama akan berpengaruh pada perkembangan psikologis bagi siapa saja yang menggunakannya, dan berpengaruh pula terhadap tingkat aktivitas mereka dalam berkomunikasi dengan sesamanya. Pada usia ini (remaja) mereka sedang mencari tuntutan hidup, oleh karena itu orang seharusnya sangat berperan penting dalam hal mendidik anak dan mengajari anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada masa remaja, cenderung terjadi pergolakan emosional dalam diri remaja.

Kecenderungan ini merupakan kondisi yang memprihatinkan karena ditinjau dari usia sekolah, diusia yang masih labil mereka seharusnya terbiasa untuk bergaul dan berkomunikasi secara langsung dengan teman atau orang lain. Dengan kebiasaan mereka yang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan berkomunikasi melalui media, otomatis waktu yang mereka gunakan untuk berinteraksi secara langsung akan berkurang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 5 Pekanbaru, penulis melihat bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, siswa dan siswi aktif dalam menggunakan media sosial baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, seperti media sosial *Instagram*, *Line*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Snapshot* dan juga *Whatsapp*. Dan yang paling sering digunakan oleh siswa-siswi adalah media sosial *Whatsapp* karena mereka menggunakan *Whatsapp* lebih mudah digunakan seperti dapat membackup pesan dengan mudah dan untuk grup di *Whatsapp* juga digunakan siswa-siswi untuk komunikasi pribadi dengan teman maupun komunikasi digrup kelas.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat beberapa masalah, diantaranya adalah : masih banyak siswa yang chatting dengan siswa lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, namun yang dibicarakan dalam interaksi antar siswa ini untuk melakukan janji pacaran, atau nongkrong, masih jarang dijumpai siswa yang menggunakan *Whatsapp* untuk kegiatan yang positif, seperti belajar kelompok, atau informasi tentang sekolah atau tugas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 kepada 10 orang siswa, didapatkan hasil bahwa 5 dari 10 siswa mempunyai kecenderungan adiksi internet yang mengganggu aktivitas sehari-hari karena pada umumnya kelima siswa ini menggunakan internet lebih dari waktu yang mereka perkirakan yaitu penggunaan internet yang lebih dari 6 jam sehari. Tiga orang siswa menghabiskan waktu untuk menggunakan internet 8 jam sehari, dua orang menggunakan internet 7 jam sehari, tiga orang menggunakan internet 6 jam sehari, dan dua orang menggunakan internet di bawah 6 jam sehari.

Selain itu mereka juga lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan online dibandingkan berkumpul dengan teman sebaya. Akses internet di sekolah menggunakan password yang diketahui oleh guru dan siswa sekolah, namun tidak ada situs internet yang diproteksi oleh sekolah, sehingga siswa bebas mengakses apapun melalui internet sekolah.

Wawancara yang dilakukan dengan guru TI didapatkan data bahwa siswa diizinkan untuk membawa gadget ke sekolah dan sebanyak 20% dari siswa sering membawa laptop ke sekolah. Guru TI mengatakan bahwa pada saat istirahat terlihat siswa berkumpul bersama namun kebanyakan dari mereka lebih sibuk dengan gadget mereka masing-masing. Siswa yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membawa laptop ke sekolah lebih memilih untuk bermain dengan laptopnya dan jarang sekali untuk berkumpul dengan teman-temannya.

Siswa melakukan bukan saja untuk hal yang membangun tetapi juga mengungkapkan rasa sakit hati kepada seseorang, dan bagi pembacanya yang merasa tersinggung dengan status yang diuat, dan dia membalas chatting tersebut dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan juga mengirim gambar-gambar yang merusak moral. Selain itu dengan *Whatsapp* mempermudah komunikasi dengan orang sekitar atau orang yang jauh, menuntut mereka media yang ada saat ini digunakan untuk menjatuhkan orang lain (kelompok lain), memberikan dampak negatif bagi para pembacanya, karena disana ada sebagian orang yang mengirim kata-kata yang tidak senonoh, gambar porno, sehingga *Whatsapp* akan memberikan dampak negatif terhadap komunikasi mereka.

Komunikasi yang dilakukan menggunakan *Whatsapp* mengurangi interaksi sosial siswa-siswi disekolah. Mereka lebih cenderung menggunakan *Whatsapp* saat berkomunikasi dengan temannya, seperti saat mereka terjadi konflik, mereka lebih suka membahas masalah tersebut melalui chat *Whatsapp* dibandingkan menyelesaikan masalah tersebut saat bertemu. Sehingga interaksi sosial antar siswa-siswi minim dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru**”.

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun yang menjadi landasan pemikiran penulis untuk mengangkat judul tersebut adalah :

1. Judul ini memiliki keterkaitan dengan jurusan penulis, yaitu jurusan ilmu komunikasi
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





digunakan untuk menjadi pertimbangan pemakaian *Whatsapp* di Sekolah Menengah Atas negeri 5 Pekanbaru.

3. Dalam penelitian ini penulis ingin lebih dalam lagi mengetahui tentang pengaruh *Whatsapp* terhadap interaksi sosial.

### C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyamakan persepsi dalam memahami tulisan ini, penulis beranggapan perlu adanya penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing*, *web* dan lain-lain. Aplikasi *Whatsapp* menggunakan koneksi 3G, 4G atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *Whatsapp*, pengguna dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.
2. Homans mendefinisikan interaksi sebagai kejadian ketika suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjai pasangannya.
3. SMA N 5 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Pekanbaru. Yang beralamatkan di Jalan Bawal Nomor 43 Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

### D. Permasalahan

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan diatas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang mencakup dalam penelitian ini yaitu :

- a. Interaksi sosial siswa belum maksimal
- b. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* sudah baik, tetapi belum mempengaruhi interaksi sosial siswa.
- c. Masih banyak siswa yang chatting dengan siswa lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.

- d. Siswa melakukan interaksi bukan saja untuk hal yang membangun tetapi juga mengungkapkan rasa sakit hati kepada seseorang.
- e. Memberikan dampak negatif bagi para pembacanya, karena disana ada sebagian orang yang mengirim kata-kata yang tidak senonoh, gambar-gambar porno.

## 2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti membuat batasan masalah hingga terarahnya penelitian, penelitian hanya meneliti tentang Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahannya yaitu: Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?.

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Peneliti

- a. Secara teoritis kegunaan penelitian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir melalui penelitian ilmiah serta melatih penulis menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan.
- b. Secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru dalam membatasi penggunaan aplikasi *Whatsapp*.
- c. Sebagai studi akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relation di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri atas kajian teori, kajian teoritis, definisi konseptual dan operasional, hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari profil SMA N 5 Pekanbaru, letak geografis, visi misi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

**BAB VI : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* (penggunaan dan kebutuhan) mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan untuk memuaskan kebutuhannya. Jika dikaitkan dengan konsep pengguna *whatsapp*, dimana para pengguna *Whatsapp* bisa dengan mudah berinteraksi satu dengan yang lainnya disuatu wadah yang sama seperti jejaring sosial.

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini :

#### 1. Media Sosial (Whatsapp)

##### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideology dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path dan Wikipedia. Definisi lain dari sosial media juga dijelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerja sama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjaditeman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas.

Beberapa pengertian diatas tentang penggunaan media sosial maka dapat disimpulkan pengguna media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah publikasi online yang dapat digunakan melalui *smartphone* (telepon genggam).

#### **b. Pengertian Whatsapp**

*Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunaannya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing, web, dan lain-lain. Aplikasi *Whatsapp* menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *Whatsapp*, pengguna dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.

*Whatsapp* didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum pada 24 Februari 2009. Dalam kurun waktu satu tahun, tepatnya pada Januari 2010 *Whatsapp* telah berhasil mengembara di App Store (iPhone), BlackBerry Store (BlackBerry), Play Store (Android). Kesuksesan *Whatsapp* yang diraih cukup cepat, nampaknya CEO *Facebook*, Mark Zuckerberg tertarik untuk mengakuisisi aplikasi tersebut, pada Februari 2014 *Facebook* berhasil meminang aplikasi *Whatsapp* senilai 19 miliar USD, atau sekitar 266 triliun rupiah. Kini diusianya yang ke 8 tahun, *Whatsapp* berhasil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi salah satu aplikasi tukar pesan yang paling populer diseluruh dunia. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya para pengguna *Whatsapp* yang mencapai 1,3 miliar pengguna.

*Whatsapp* dapat digunakan untuk pengguna iPhone, BlackBerry, serta Symbian. Aplikasi *Whatsapp* hanya dapat bekerja untuk sesame pengguna yang memiliki aplikasi *Whatsapp*. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis diwebsitenya. Aplikasi ini menggunakan nomor telepon ponsel yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesame pengguna *Whatsapp*. Aplikasi ini memungkinkan pengguna BlackBerry, iPhone, dan symbian untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi ini menggunakan fitur push sehingga anda dapat selalu memberitahukan pesan yang sedang diterima dan sudah dibaca oleh penerimanya.

*Whatsapp* kini cukup unggul dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi komunikasi yang sejenis. Dengan fitur yang dirasa oleh sebagian konsumen sangat maksimal, mampu membuat *Whatsapp* menjadi aplikasi komunikasi pada *Smartphone* yang favorit dan mampu bertahan hingga saat ini.

Fitur-fitur *Whatsapp* yang dapat digunakan oleh para penggunanya adalah sebagai berikut :

- 1) Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca
- 2) Dapat mengirim dokumen berupa foto, video, audio, lokasi dan kontak
- 3) *View contact*, pengguna dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun *Whatsapp* dengan cara melihat kontak tersebut dari *smartphone* nya.
- 4) *Avatar*, adalah foto profil pengguna *whatsapp*
- 5) *Add conversation shortcut*, beberapa *chatting* dapat ditambahkan jalur pintas ke *homescreen*
- 6) *Email Conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- 7) *Forward*, fitur untuk meneruskan/mengirimkan kembali pesan yang telah diterima

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 8) *Smile Icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat music, mobil, dan lain-lain
- 9) Panggilan, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain
- 10) *Video Call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video
- 11) *Block*, untuk mmemblokir nomor milik orang lain
- 12) Status, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (*chatting*).

### c. Indikator Media Sosial

Indikator yang digunakan untuk penelitian yaitu indikator dari sebuah sosial media yaitu

#### 1) Pengetahuan tentang Karakteristik

Pengetahuan tersebut meliputi segala hal tentang WhatsApp, versi, kemampuan, bagaimana cara mendownload dan menggunakannya, serta biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.

#### 2) Pengetahuan tentang Manfaat

Kita harus tahu manfaat dari WhatsApp itu sendiri seperti apa, keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

#### 3) Pengetahuan tentang Kepuasan/Penggunaan

Penggunaan disini lebih mengarah pada segi waktu, yaitu berapa lama WhatsApp bisa digunakan jika tersambung dengan koneksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet dan sebagainya. Kemudian kita juga harus mengetahui apa tujuan menggunakan WhatsApp<sup>6</sup>

## 2. Konsep Interaksi Sosial

### a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan manusia, oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan manusia. Interaksi antara individu melibatkan suatu pertukaran simbol. Ketika kita berinteraksi dengan yang lainnya, kita secara konstan mencari petunjuk mengenai tipe perilaku apakah yang cocok dalam konteks itu dan mengenai bagaimana menginterpretasikan apa yang dimaksud orang lain.

Homans mendefinisikan interaksi sebagai kejadian ketika suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini menandung pengertian bahwa interaksi sosial adalah suatu stimulus tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam, interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Sedangkan menurut Shaw, interaksi sosial suatu pertukaran antar pribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain. Hal ini senada juga dikemukakan oleh Thibaut dan Kelly bahwa interaksi sosial sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama

<sup>6</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 161-168

lain. Jadi dalam kasus interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain.

Sedangkan menurut Bonner, interaksi merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi lain atau sebaliknya. Interaksi sosial menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa, interaksi adalah hubungan timbale balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yg terlibat didalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi sosial juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

Gillin dan Gillin menyebutkan proses sosial sebagai cara berhubungan yang dapat dilihat apabila perseorangan dan kelompok manusia saling bertemu dan menentukan system serta bentuk-bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada.

Sedangkan menurut Momon Sudarma, bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbale balik antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan masing-masing dengan perannya masing-masing.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau tujuan dari masing-masing perorangan.

#### **b. bentuk-bentuk interaksi social**

Interaksi sosial yang dilakukan manusia mengarah kedua kutub yang berlawanan. Adakalanya mengarah pada suatu kerja sama namun pada saat lain dapat mengarah kebentuk perlawanan. Interaksi sosial yang mengarah kebentuk kerja sama disebut interaksi sosiatif, sedangkan interaksi yang mengarah kebentuk perlawanan disebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



interaksi disosiatif. Kedua kutub itu memiliki variasi bentuk yang bermacam-macam.

### 1) *Interaksi Asosiatif*

Interaksi sosial asosiatif dapat berupa kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, dekulturasi, dominasi, paternalism, diskriminasi, integrasi dan pluralism.

- a) Kerja sama. Kerja sama merupakan interaksi yang sangat penting. Pada dasarnya manusia melakukan interaksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa situasi mendorong orang untuk bekerja sama. Misalnya, tantangan alam yang ganas, pekerjaan yang membutuhkan tenaga missal, upacara keagamaan yang missal, atau ada musuh yang datang dan mengancam kehidupan bersama.
- b) Akomodasi. Akomodasi adalah keadaan hubungan antara kedua belah pihak yang menunjukkan keseimbangan yang berkaitan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Soejarno, akomodasi adalah cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.
- c) Asimilasi. Asimilasi adalah interaksi sosial dalam jangka waktu lama antara dua masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang berbeda. Jangka waktu lama membuat masyarakat saling menyesuaikan diri. Lambat laun kebudayaan asli mereka membaaur, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Kebudayaan baru itu, merupakan penyatuan dua atau lebih kebudayaan yang saling berasimilasi.
- d) Akulturasi. Akulturasi hamper sama dengan asimilasi. Perbedaannya, peleburan kebudayaan dua masyarakat di dalam akulturasi tidak menimbulkan hilangnya kepribadian asli kedua masyarakat itu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e) Dekulturasi. Dekulturasi adalah hilangnya kebudayaan suatu kelompok akibat interaksi antar kelompok sosial.
- f) Dominasi. Dominasi adalah interaksi sosial dalam bentuk suatu kelompok menguasai kelompok lain.
- g) Paternalisme. Paternalism adalah penguasaan kelompok pendatang terhadap kelompok pribumi.
- h) Diskriminasi. Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan terhadap orang-orang atau golongan tertentu.
- i) Integrasi dan pluralisme adalah dua pola interaksi sosial antar kelompok masyarakat yang memiliki banyak kesamaan.

## 2) Interaksi Disosiatif

- a) Persaingan. Persaingan terjadi karena proses interaksi, yaitu penafsiran makna perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak yang melakukan aksi sehingga tidak dapat keserasian antar kepentingan para pihak yang melakukan interaksi. Karena terjadi suatu yang tidak serasi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, pihak yang melakukan aksi berusaha menghilangkan pihak yang menjadi penghalangnya itu.
- b) Pertikaian atau Pertentangan. Pertentangan sosial merupakan konflik yang timbul akibat faktor-faktor sosial, contohnya salah faham. Pertentangan sosial ini merupakan salah satu akibat dari adanya perbedaan-perbedaan dari norma yang menyimpang di kehidupan masyarakat.
- c) Kontravensi Wujud Kontravensi dapat berupa sikap tidak senang, baik secara tersembunyi ataupun terang-terangan.
- d) Permusuhan atau Konflik. Konflik atau permusuhan adalah keadaan saling mengancam, menghancurkan, menetralsir, melukai, dan bahkan saling melenyapkan diantara pihak-pihak yang terlibat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teori interaksi sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini selanjutnya dikemukakan oleh Robert Bales (1950) dimana Bales menegaskan analisis proses interaksi (*interaction process analysis*) sehingga didalam penelitiannya telah mengklasifikasikan jenis-jenis pesan dan kepribadian anggota kelompok serta bagaimana pesan tersebut mempengaruhi karakter atau sifat dalam kelompok. Selanjutnya menurut Bales, interaksi sosial dibagi menjadi 4 yaitu :

1) *Aspek-aspek interaksi sosial terdiri dari:*

- a) Situasi : yaitu suasana dimana tingkah laku masing-masing individu tersebut berlangsung.
- b) Aksi atau interaksi : yaitu suatu tingkah laku yang tampak sebagai pernyataan pribadi. Setiap aksi adalah interaksi sebab aksi atau interaksi selalu menghubungkan subyek dan obyek atau situasi tertentu.

2) *Macam-Macam Interaksi Sosial*

- a) Interaksi antara individu dengan diri pribadi.
- b) Interaksi antara individu dengan individu.
- c) Interaksi antara individu dengan kelompok.
- d) Interaksi antara kelompok dengan kelompok.

3) *Fase-fase interaksi sosial*

Interaksi sosial merupakan proses yang kompleks sehingga bila dianalisis terdapat fase-fase sebagai berikut :

- a) Dalam interaksi sosial terdapat aspek,
- b) Dalam interaksi sosial ada dimensi waktu
- c) Dalam interaksi sosial ada problem yang timbul.
- d) Dalam interaksi sosial timbul ketegangan dalam penyelesaian problem yang ada
- e) Dalam interaksi sosial timbul suatu integrasi yaitu proses penyelesaian dari problem yang ada tersebut

- 4) *Kriteria untuk analisa interaksi sosial meliputi :*
- a) Bidang sosio emosional, yang terbagi menjadi : a) reaksi-reaksi positif, meliputi: solidaritas, pemberian bantuan dan hadiah, menunjukkan ketegangan, kepuasan dan kegembiraan, menunjukkan persetujuan, penerimaan, pengertian dan sebagainya. b) reaksi-reaksi negative meliputi : menunjukkan pertentangan, mempertahankan pendapat sendiri, menunjukkan ketegangan, acuh tak acuh, menunjukkan ketidak setujuan, penolakan, formalitas.
  - b) Bidang tugas-tugas, yang terbagi menjadi : a) member jawaban, meliputi : member saran, tujuan, memberi pendapat, penilaian, analisa, member informasi, orientasi, pengulangan. b) meminta tugas-tugas, meliputi : meminta saran, tujuan, kegiatan yang positif, meminta pendapat, penilaian, analisa, meminta, orientasi, informasi, pengulangan.

Menurut Mead agar interaksi social bisa berjalan dengan tertib dan teratur dan agar anggota masyarakat bisa berfungsi secara normal, maka yang diperlukan bukan hanya kemampuan untuk bertindak sesuai dengan konteks sosialnya, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menilai secara obyektif perilaku kita sendiri dari sudut pandang orang lain.

Terjadinya interaksi sosial baik antara individu didalam masyarakat ataupun kelompok dengan kelompok lain dikarenakan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial. Dalam proses sosial dapat dikatakan terjadi interaksi sosial apabila memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya kontak sosial

Secara etimologi kontak artinya bersama-sama menyentuh. Secara fisiologis, kontak akan terjadi dalam bentuk sentuhan anggota tubuh. Dalam konsep sosiologi istilah kontak sosial akan terjadi jika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang atau sekelompok orang mengadakan hubungan ini tidak harus selalu berbentuk fisik, tetapi kontak sosial juga bisa terjadi melalui gejala-gejala sosial seperti berbicara dengan orang lain melalui pesawat telepon, membaca surat, saling mengirimkan informasi melalui email dan lain sebagainya. sehingga kontak sosial dapat diartikan sebagai aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki arti atau makna bagi sipelaku, dan penerima membalas aksi tersebut dengan reaksi.

Sehingga kontak sosial terjadi tidak hanya tergantung dari tindakan tersebut, tetapi juga bagaimana dari tindakan tersebut timbul adanya tanggapan dari tindakan tersebut. Suatu kontak dapat bersifat primer maupun sekunder. Kontak dapat dikatakan primer apabila kontak tersebut terjadi dengan langsung bertemu dan berhadapan muka seperti : berjabat tangan, saling tersenyum dan seterusnya, sedangkan kontak sosial sekunder yaitu apabila terjadinya kontak tersebut dengan melalui suatu perantara seperti melalui telepon dan sebagainya.

Kontak sosial dilihat dari bentuknya yaitu berupa kontak sosial positif dan kontak negatif. Kontak sosial dapat dikatakan positif apabila bentuk hubungan tersebut lebih mengarah pada pola-pola kerja sama. Sedangkan kontak sosial negative yaitu apabila hubungan yang terjadi mengarah pada pertentangan yang bisa mengakibatkan pada putusnya suatu interaksi.

## 2) Adanya Komunikasi Sosial

Adapun komunikasi merupakan aksi antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan dalam bentuk saling memberikan penafsiran atau pesan yang disampaikan oleh masing-masing pihak. Melalui penafsiran yang pada perilaku pihak lain, seorang mewujudkan perilaku sebagai reaksi atau maksud yang ingin disampaikan pihak lain.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dalam komunikasi seringkali muncul berbagai macam penafsiran terhadap makna sesuatu atau tingkah laku orang lain yang mana ini semua ditentukan oleh perbedaan konteks sosialnya. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses saling memberikan tafsiran kepada dari antar pihak yang sedang melakukan hubungan melalaui tafsiran tersebut pihak-pihak yang saling berhubungan mewujudkan perilaku sebagai reaksi atas maksud atau pesan yang disampaikan oleh pihak lain tersebut.

### c. Aspek-aspek Interaksi Sosial

Aspek dalam proses interaksi sosial adalah:

#### 1) Kontak Sosial

Aspek kontak sosial, merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.

#### 2) Komunikasi

Komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikan. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran atau tingkah laku seseorang menuju ke arah positif.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yang digunakan sebagai skala interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan alasan kedua aspek sudah mencakup unsur-unsur dalam interaksi sosial serta dianggap dapat

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 58-

mewakili teori-teori yang lain. Interaksi sosial yang dimaksud disini adalah interaksi sosial secara langsung atau tatap muka.

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Faktor-faktor yang melatar belakangi proses interaksi sosial didasarkan pada imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

##### 1) Imitasi

Imitasi merupakan tindakan manusia untuk meniru tingkah pekerti orang lain yang berada disekitarnya. Dalam interaksi sosial faktor imitasi mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari segi positifnya yang mana imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku, tetapi selain memiliki sisi positif imitasi juga dapat berakibat negatif apabila misalnya yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang sealin itu jug imitasi dapat menghambat daya kritis berfikir.

##### 2) Sugesti

Sugesti dapat dipahami sebagai tingkah laku yang mengikuti pola-pola yang berada dalam dirinya lalau diterima dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Proses sugesti ini bisa saja terjadi ketika orang yang memberikan pandangan adalah orang yang beriwibawa.

##### 3) Identifikasi

Identifikasi merupakan kecendrungan-kecendrungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi ini berlangsung dalam suatu keadaan dimana seseorang yang beridentifikasi benar-benar mengenal pihak lain yang menjadi idealnya, sehingga pandangan maupun sikap dari pihak lain tersebut dapat melembaga dan bahkan menjiwainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Simpati

Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Proses simpati ini dapat berkembang apabila adanya saling mengerti terjamin dalam proses ini.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini, maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal kajian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

### 1. Leni Andriani. “Komunikasi Organisasi Humas Perwakilan BKKBN Provinsi Riau”.<sup>8</sup>

Metode yang digunakan Leni Andriani dalam penelitiannya yaitu Deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya yaitu komunikasi organisasi Humas perwakilan BKKBN di Provinsi Riau.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Komunikasi Organisasi Hubungan Masyarakat Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Provinsi Riau.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Komunikasi Organisasi Hubungan Masyarakat Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Provinsi Riau.

Hasil Penelitian ini yaitu komunikasi Organisasi Hubungan Masyarakat Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau sudah berjalan dengan intens dan efektif, terlihat dari komunikasi vertikal, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal yang dilakukan perwakilan BKKBN provinsi Riau.

<sup>8</sup>Leni Andriani, Skripsi : *Pola Komunikasi Organisasi Humas Perwakilan BKKBN Provinsi Riau*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Syaiful Anwar. *“Pengaruh Komunikasi Pimpinan Terhadap Interpersonal impact PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”*<sup>9</sup>

Metode yang digunakan Syaiful Anwar dalam penelitiannya yaitu kuantitatif dengan fokus penelitiannya yaitu pengaruh komunikasi Pimpinan terhadap *interpersonal impact* PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh komunikasi pimpinan terhadap *interpersonal impact* PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar; bagaimana komunikasi pimpinan terhadap *interpersonal impact* PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar; bagaimana pengaruh interpersonal impact di PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komunikasi pimpinan terhadap *interpersonal impact* PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Pada tahap ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian pengambilan data yang digunakan adalah observasi, teknik analisis data menggunakan uji kualitas instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi pimpinan terhadap *interpersonal impact*.

3. Munzawwir Kholiq. *“Komunikasi Organisasi (Studi kasus: Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan Radio Kota Perak Yogyakarta)”*<sup>10</sup>

Metode yang diguna Munzawwir Kholiq dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus

<sup>9</sup>Syaiful Anwar, Skripsi : *Pengaruh Komunikasi Pimpinan Terhadap Interpersonal impact PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)

<sup>10</sup>Munzawwir Kholiq, Skripsi : *Pola Komunikasi Organisasi (Studi kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan Radio Kota Perak Yogyakarta)*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010)



penelitiannya yaitu pola komunikasi yang terjadi antara pimpinan dengan semua karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola komunikasi antara pimpinan dengan karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai bentuk serta pola komunikasi yang dikembangkan di Radio Kota Perak Yogyakarta yang tercermin dalam hubungan komunikasi antara pimpinan dengan karyawan untuk mempertahankan eksistensi organisasi sebagai Radio yang bernuansa Islami, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efek komunikasi dalam hubungan yang sangat linear antara struktur pimpinan dan karyawan dalam pola komunikasi tertentu yang bersifat formal maupun informal.

Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi yang digunakan oleh pimpinan dan berinteraksi dengan karyawannya menggunakan dua jenis pola komunikasi yaitu: pertama, komunikasi secara structural, adalah komunikasi antara pimpinan dengan karyawan secara formal maupun informal terkait dengan proses pelaksanaan agenda kerja perusahaan. Kedua, komunikasi kekeluargaan, adalah komunikasi antara pimpinan dengan karyawan dalam memperkuat hubungan emosional antar kedua belah pihak. Komunikasi ini juga merupakan bagian dari bentuk komunikasi kultural perusahaan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan upaya untuk memperjelas alur penelitian dan dapat diterima secara akal. Kerangka berpikir ini menjabarkan pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Dengan adanya Whatsapp memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara cepat untuk menyampaikan berbagai pesan atau informasi.<sup>11</sup> Interaksi sangat

<sup>11</sup> Jumiatmoko, 2016, hlm. 54

diperlukan antara siswa dengan guru, apabila tidak ada interaksi siswa dengan guru maka tidak akan terjalin dengan baik.

Whatsapp bukanlah satu-satunya yang berpengaruh bagi interaksi siswa dengan guru. Hanya saja peneliti lebih menghususkan pada Whatsapp sebab dilihat dari kenyataan yang ada banyak siswa menggunakan Whatsapp untuk berinteraksi dengan guru, keluarga, teman dan sebagainya. Dengan mengunggah foto, video, membagikan tautan serta menulis status. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penulis**

#### D. Konsep Operasional Variabel

Menurut Sugiyono,<sup>12</sup> pengertian Operasional Variabel adalah: “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan pada semua sampel, sebelum menjadi angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket penelitian. Dalam kisi-kisi angket tersebut ditentukan variabel dan indikatornya yang kemudian dijadikan sebagai butir-butir pertanyaan/ Pernyataan. Adapun variabel yang digunakan adalah variabel *independent* (komunikasi organisasi) dan variabel *dependent* (*interpersonal impact*). Berikut akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 38.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Penggunaan Whatsapp (Variabel X) Adalah representasi teknologi atau aplikasi yang digunakan orang untuk menciptakan ataupun menjaga jaringan sosial mereka	a. Pengetahuan tentang karakteristik b. Manfaat c. Penggunaan
2	<b>Interaksi Sosial (Variabel Y)</b> Interaksi sosial merupakan hubungan individu satu dengan individu lainnya. Individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial siswa yang tidak baik ditandai dengan hubungan antar siswa yang diliputi rasa kebencian, dan kurang kerjasama diantara siswa	a. Kontak sosial b. Komunikasi

Sumber: Data Olahan Penulis 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berorientasi pada data-data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung.

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru yang beralamatkan di jalan Bawal No.43 Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan yaitu dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 hingga Mei 2020.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.
2. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI dan seluruh siswa kelas XI IIS yang berjumlah 143 orang yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

2. Sampel Arikunto dalam Riduwan mengatakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 117



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa : Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Di mana cara pemilihan sampel di sini dengan menggunakan undian, nomor yang terjatuh atau diambil (nomor absen siswa) dari undian tersebut maka nomor itulah yang menjadi sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi ( ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)<sup>15</sup>

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{143}{143.0,1^2 + 1} = \frac{143}{2,43} = 58,84 \text{ responden} = 59 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

- |                   |                                      |
|-------------------|--------------------------------------|
| a. Kelas XI IIS 1 | = 36/143 x 59 = 14,85 = 15 responden |
| b. Kelas XI IIS 2 | = 36/143 x 59 = 14,85 = 15 responden |
| c. Kelas XI IIS 3 | = 36/143 x 59 = 14,85 = 15 responden |
| d. Kelas XI IIS 4 | = 35/143 x 59 = 14,44 = 14 responden |

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan tabel sebagai berikut.

<sup>14</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, , 2014), hal. 95

<sup>15</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h., 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.1**  
**JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IIS 1	36	15
2	XI IIS 2	36	15
3	XI IIS 3	36	15
4	XI IIS 4	35	14
<b>Total</b>		<b>143</b>	<b>59</b>

**E. Sumber Data**

1. Data Premier : yakni data utama, yang diperoleh dari penelitian lapangan. Informasi relevan yang dikumpulkan dan dipublikasikan kusus oleh sumber asli dan digunakan untuk menjawab pertanyaan tertentu oleh pihak lain. Data premier dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dan wawancara.
2. Data Sekunder : literature-literatur yang ada, yang dapat dijadikan sebagai data pendukung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari tempat penelitian maupun literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dengan menggunakan panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket (*Kuisisioner*)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada random.<sup>16</sup> Angket ini digunakan untuk mengambil data tentang bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Dalam hal ini penyebaran angket diberikan kepada siswa.

Data yang di peroleh dari hasil pengamatan lembaran angket akan dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik kuantitatif.

## 2. Dokumentasi

Menurut Riduwan dalam bukunya yang berjudul “Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian”, studi dokumentasi dalam pengumpulan data ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan penelitian.<sup>17</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, seperti profil sekolah, keadaan peserta didik, data peserta didik dan lainnya, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

<sup>16</sup>Hartono, *Metodologi Penelitian*,(Pekanbaru: Zanafa Publisihng, 2011), hal.59

<sup>17</sup>Riduwan, *Op.Cit* hal. 72

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap interaksi sosial siswa-siswi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dalam riset Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Teknik penelitian deskriptif kuantitatif yaitu analisa data menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Digambarkan dengan angka-angka kemudian diproses dan diolah kebentuk tabel persentase, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka presentase

F : frekuensi

N : *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).<sup>18</sup>

100% : ketentuan rumus

Dengan menggunakan teknik pengukuran skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

a. Sangat Setuju

a. Selalu

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2011), hal.43



- |                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| b. Setuju              | b. Sering            |
| c. Tidak Setuju        | c. Cukup Sering      |
| d. Sangat Tidak Setuju | d. Tidak Pernah      |
| a. Sangat Positif      | a. Sangat Baik       |
| b. Positif             | b. Baik              |
| c. Negatif             | c. Tidak Baik        |
| d. Sangat Negatif      | d. Sangat Tidak Baik |

Untuk keperluan analisis Kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- |  |   |
|--|---|
| 1) Setuju/Selalu/Sangat positif akan diberi skor             | 4 |
| 2) Setuju/Sering/Positif akan diberi skor                    | 3 |
| 3) Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif akan diberi skor | 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju/tidak Pernah akan diberi skor         | 1 |

Instrument penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *Cheklis* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis distribusi frekuensi dan *mean* (nilai rata-rata) untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Dalam melakukan analisis tersebut, maka penulis merumuskan sebuah interval acuan yang menjadi landasan pengambilan kesimpulan.

Karena semua jawaban responden yang diberikan dalam bentuk kualitatif, maka jawaban tersebut diberikan skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif, kategori yang berdasarkan pada skala *Likert*, dimana responden untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti ini :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{4}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel III.2

## Interval Rata-Rata Pernyataan Jumlah Responden

Interval rata-rata	Kategori
3.26 – 4.00	Sangat Setuju/Sangat Baik
2.51 – 3.25	Setuju/Baik
1.76 - .2.50	Tidak Setuju/Tidak Baik
1.00 – 1.75	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak baik

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ghozali (2008) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Person*, yaitu cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel atau pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi atau  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach Alpha*, bila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka hal inimenunjukkan instrument tersebut dapat dikatakan reliable.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi variabel dependen dan variabel independennya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik jika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali;2008;169).

Ghozali (2008) lebih lanjut menyatakan pengujian normalitas dengan multivariat dengan melihat nilai kritis  $z$ -score kemencengan (Skeweness-Kurtosis) sebaran data setiap variabel. Bila rasio Skeweness-kurtosis berada diantar -2 s.d +2, maka data dapat dikatakan normal. Pengambilan keputusan yang dapat dilakukan adalah :

- a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memnuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Bila rasio skeweness-kurtosis belum berada diantara -2 s.d +2, maka terjadi outlier dan data outlier harus dikeluarkan. Untuk melihat terjadi outlier dapat diketahui melalui *casewise diagnostic* atau *chart observed valueunstandardarized residual*.

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki permasalahan normalitas dapat juga dilakukan dengan cara : analisis grafik, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan analisis terhadap histogram dan *normal probality plot*. Analisis grafik memiliki banyak kelemahan karena penarikan kesimpulannya hanya berdasarkan pengamatan semata. Analisis ini bermanfaat pada awal analisis saja, kemudian lebih detailnya ditindak lanjuti oleh analisis lain yang lebih terukur.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis, data diolah dan dianalisa dengan menggunakan yeknik analisis Regresi Linear sederhana dengan menggunakan program Microsoft Excel dan Software statistik SPSS. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalam) tentang seberapa besarnya pengaruh penggunaan *Whatsapp* terhadap interaksi

sosial siswa. Struktur hubungan variabel tersebut dapat dinyatakan kedalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b x + e$$

Dimana :

Y = Pengguna *Whatsapp*

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X = Interaksi Sosial

E = Tingkat Kesalahan (eror)

**b. Uji signifikansi secara persial (uji statistik t)**

Uji signifikansi secara persial ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainny adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom*(df) = n-k- 1.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ , maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$  maka hipotesis ditolak.

**c. Koefesien Korelasi**

Koefesien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (prediktor/Y) terhadap perubahan variabel independen (X). Untuk menguji keeratan hubungan variabel bebas (beban kerja/X) terhadap variabel terikat (stress kerja/Y), maka dilakukan dengan cara nilai koefesien korelasi (r) sebagai berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3 :**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat lemah
2	0,20-0,39	Lemah
3	0,40-0,59	Cukup/Sedang
4	0,60-0,79	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2013:337)

**d. Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk presentase pengaruh variabel independen (Y) terhadap perubahan variabel dependen (X). Untuk menguji keeratn hubungan variabel bebas (beban kerja) terhadap variabel terikat (stress kerja/Y), maka dilakukan dengan melihat nilai *koefisien determinasi* ( $R^2$ ).

Menurut Ghozali (2008) uji koefisien determinasi yang digunakan adlah nilai adjusted  $R^2$  yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. Adjusted  $R^2$  merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen kedalam persamaan.

Keberartian pengaruh dimaksudkan untuk mengetahui berarti atau tidaknya pengaruh X dan Y dengan menggunakan harga  $R^2$  akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel III.4**  
**Tingkat Koefisien Determinasi dan Kekuatan Pengaruh**

Besar Nilai	Pengaruh
$r^2 = 0\%$	Tidak berpengaruh
$0\% \leq r^2 < 4\%$	Berpengaruh rendah sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Berpengaruh rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Berpengaruh sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Berpengaruh tinggi
$r^2 \geq 64\%$	Berpengaruh tinggi sekali

Sumber: Siregar (2013:337)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

SMA Negeri (SMAN) 5 Pekanbaru, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada beralamat di Jl. Bawal 43, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. SMA Negeri 5 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah favorit di Pekanbaru. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 5 Pekanbaru ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Bawal no 43 Pekanbaru. Lima tahun kemudian Pada tanggal 1 Agustus 1988, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama Menjadi SMAN 5 Pekanbaru. Pada tahun pelajaran 1988/1989 sekolah tersebut berganti nama menjadi SMAN 5 PEKANBARU.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Tahun 1983 dipimpin oleh Ibu Hj. Yusnalis Ilyas
2. Tahun 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Suken Sunarya
3. Tahun 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Hadi Miharja
4. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Nur Faisal
5. Tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Basri
6. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar
7. Tahun 2012 dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Haryati
8. Tahun 2013 dipimpin oleh Bapak Drs. Darisman M.Pd
9. Tahun 2015 dipimpin oleh Bapak Erdani S.Pd,MM
10. Tahun 2018 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Selamat S.Pd

SMAN 5 Pekanbaru memiliki aula yang terletak di depan majelis guru, aula ini berfungsi sebagai tempat berkumpulnya siswa untuk belajar, bercengkrama, dll. Di SMAN 5 Pekanbaru juga terdapat beberapa kantin, di antaranya Kantin One, Kantin Kak Desi, Kantin Ocu, dan Bakso Pak De. Ada juga koperasi yang jual minuman, gorengan, camilan, dan sebagainya di SMAN 5.

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai sekolah bermutu yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya melayu, berwawasan dan peduli dengan lingkungan.

### 2. Misi

- a. Melestarikan nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
- b. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi
- c. Melaksanakan kegiatan English Day dan Hari Melayu.
- d. Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti
- e. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup ( LH ) dalam beberapa mata pelajaran
- f. Menciptakan sikap peduli lingkungan bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lain.

## C. Ekstrakurikuler

Kualitas tamatan sekolah Menengah dituntut untuk memenuhi standar kompetensi untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi dan dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 5 Pekanbaru

diselenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler. SMA Negeri 5 memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya:

1. Palang Merah Remaja (PMR)
2. Futsal (WKN)
3. Sepakbola
4. Karya Ilmiah Remaja
5. Kesenian
6. Plepah 5. Eskul siswa pecinta alam
7. Passus 5
8. Rohis 5
9. KSPA
10. Teater (Senja 5)
11. JUFOKUS 5
12. English Club
13. Cherleader Dance
14. Pramuka
15. Basket (Cinco)
16. Padus ( Paduan Suara )
17. Dll

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari perhitungan program SPSS diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.531, dengan demikian nilai R Square = 0.282 berarti variabel Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 28.2) = 71.8\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru termasuk kuat karena berada pada kategori 0.40-0.559 (kuat).
2. Oleh karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.193 > 1.980$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi pkepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru diharapkan lebih membatasi siswa pada penggunaan Whatsapp pada pembelajaran siswa dikelas.
2. Bagi lebih memperhatikan penggunaan whatsapp dengan lebih berguna dan meningkatkan interaksi social dengan para siswa maupun guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1.

### Kuisisioner Penelitian

Melalui kesempatan ini, saya mengharapkan kesediaan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan baik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tujuan dari pengisian kuisisioner ini adalah sebagai data primer dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru” dimana ini merupakan salah satu syarat ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Riau Jurusan Ilmu Komunikasi.

Adapun pengajuan pertanyaan ini semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penelitian ilmiah tersebut dan tidak berpengaruh terhadap jabatan siapapun. Informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru yang telah bersedia memberikan waktu dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Ardian Toni

## KUISIONER

### A. Identitas Penulis

Nama : Ardian Toni  
 Nim : 11443104517  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

### B. Ketentuan Angket :

No. Responden  
 ( diisi oleh peneliti )

1. Angket penelitian ini hanya dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (Penelitian Skripsi ) oleh karena itu diharapkan kepada bapak/ibu untuk dapat kiranya memberikan informasi data sesuai fakta.
2. Identitas bapak/ibu sebagai responden dijamin kerahasiannya sesuai dengan etika penulisan ilmiah.
3. Atas kerjasamanya dan bantuan yang bapak/ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

### C. Identitas Responden

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuisioner ini, mohon mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang diberikan akan diperlakukan secara rahasia). Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ( √ ) pada kotak yang disediakan.

- 1) Nama :
- 2) Usia : ( ) <16-17  
( ) 18-19
- 3) Jenis Kelamin : (a) Laki-laki  
(b) Perempuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.
2. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang ( √ ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pernyataan..
3. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :
  - a. Sangat Setuju (SS) = 4
  - b. Setuju (S) = 3
  - c. Tidak Setuju (TS) = 2
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
4. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisisioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

#### Daftar Pernyataan

#### 1. Penggunaan Whatsapp (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
<b>Pengetahuan tentang karakteristik</b>						
1	Saya mengetahui tentang penggunaan WhatsApp dalam proses pembelajaran					
2	Saya memiliki kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi WhatsApp untuk belajar					
3	Saya mengetahui bagaimana cara mendownload tugas yang dikirim guru melalui WhatsApp					
4	Saya mengetahui penggunaan dan besarnya data yang diperlukan untuk mengakses WhatsApp					
<b>Pengetahuan tentang Manfaat</b>						
5	Saya mengetahui manfaat dari WhatsApp dalam pembelajaran					
6	Saya mengetahui keunggulan					



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari WhatsApp untuk kegiatan sekolah					
7	Saya mengetahui kelemahan dari aplikasi WhatsApp jika belajar menggunakan aplikasi tersebut					
<b>Pengetahuan tentang Kepuasan/Penggunaan</b>						
8	Saya dapat menggunakan WhatsApp selama tersambung dengan koneksi internet					
9	Saya dapat mengetahui tujuan dari menggunakan WhatsApp dalam proses pembelajaran					
10	Saya dapat mengakses WhatsApp dalam proses pembelajaran					

## 2. Interaksi Sosial (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
<b>Kontak Sosial</b>						
1	Dengan adanya WhatsApp saya dapat menyapa antar teman untuk membahas materi pelajaran					
2	Dengan adanya WhatsApp kami dapat belajar kelompok untuk membahas materi pelajaran meskipun tidak bertemu					
3	Dengan adanya WhatsApp kami saling bertanya berkaitan dengan pembelajaran					
4	Dengan adanya WhatsApp mempermudah kami melaksanakan pembelajaran baik dengan guru dan teman lainnya					
5	Dengan adanya WhatsApp dapat memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran melalui group WA					
<b>Komunikasi</b>						
6	Saya dapat menyampaikan ide					

	ketika belajar kelompok melalui WhatsApp					
7	Kami dapat bertukar ilmu melalui WhatsApp					
8	Guru dapat memberikan pelajaran melalui WhatsApp melalui vidio call					
9	Kami melaksanakan ujian melalui WhatsApp karena masih pembelajaran daring					
10	Kami dapat menyetor tugas dan hafalan melalui WhatsApp kepada guru kelas					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2.

## TABULASI DATA PENELITIAN

## Penggunaan Whatsapp

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	2	4	5	4	4	5	4	5	3	5	41
2	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	39
3	5	2	5	5	4	5	5	5	3	1	40
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
5	2	5	2	2	3	3	3	3	3	2	28
6	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	45
7	2	5	4	5	3	5	5	3	4	4	40
8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
9	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	45
10	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	44
11	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	43
12	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	44
14	2	5	2	3	3	4	4	5	5	4	37
15	5	3	5	3	4	5	4	5	3	4	41
16	2	5	4	5	4	5	3	4	3	2	37
17	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	44
18	3	3	5	2	4	3	3	4	4	4	35
19	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	45
20	5	3	5	5	3	5	4	4	3	4	41
21	3	4	4	4	3	5	5	3	5	5	41
22	4	3	3	3	3	4	2	1	5	3	31
23	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	43
24	3	3	2	3	2	3	3	5	4	5	33
25	3	4	2	4	5	5	5	5	4	2	39
26	4	4	5	2	3	5	3	4	5	5	40
27	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	46
28	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	42
29	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	43
30	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
31	5	4	5	2	3	5	4	5	4	3	40
32	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	45
33	2	2	5	4	5	5	4	4	5	5	41
34	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	43
36	5	2	5	5	4	5	5	4	5	2	2	42
37	5	3	2	4	4	3	4	3	5	3	3	36
38	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	45
39	4	3	5	4	4	3	5	3	5	1	1	37
40	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	42
42	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
43	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	3	42
44	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	41
45	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	43
46	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	45
47	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	44
48	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	45
49	5	4	5	3	2	2	3	3	3	5	5	35
50	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47
51	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	38
52	3	5	2	4	5	4	2	3	5	4	4	37
53	4	3	2	3	2	4	4	5	4	3	3	34
54	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	41
55	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	43
56	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	40
57	5	5	4	4	1	4	4	4	4	5	5	40
58	3	5	2	5	5	3	4	5	4	5	5	41
59	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	45



## Interaksi Sosial

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	43
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
6	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	42
7	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	42
8	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
9	4	3	5	3	3	3	4	3	4	2	34
10	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	45
11	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
13	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
14	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
15	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	43
16	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	39
17	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
18	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	34
19	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	45
20	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	46
21	2	3	5	4	4	4	4	5	3	3	37
22	4	3	5	5	4	3	4	4	3	5	40
23	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	44
24	2	3	4	5	4	3	3	4	4	5	37
25	4	4	4	4	5	4	4	5	1	4	39
26	4	4	2	3	3	3	4	5	2	4	34
27	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
28	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	36
29	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	41
30	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46
31	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	46
32	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
33	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
34	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	45
35	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	44
36	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
37	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
38	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	43
39	3	3	2	2	3	5	3	5	3	2	31
40	4	4	5	5	5	3	5	5	5	2	43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	45
44	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	46
45	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	42
46	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
47	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
48	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
49	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	46
50	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	43
51	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	45
52	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
53	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	43
54	1	2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	37
55	4	2	3	4	5	5	5	4	1	4	4	37
56	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	45
57	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	42
58	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	42
59	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3.

## Uji validitas dan reliabilitas

## Variabel X

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.686	.601	20

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	79.47	29.553	.355	.168	.494
X2	79.53	31.003	.363	.168	.517
X3	79.07	28.203	.413	.170	.460
X4	79.13	27.955	.471	.233	.450
X5	79.18	29.343	.404	.209	.482
X6	79.07	28.734	.301	.249	.464
X7	79.01	27.543	.371	.310	.435
X8	79.13	29.110	.439	.202	.475
X9	79.03	30.429	.428	.163	.493
X10	79.40	29.826	.448	.168	.494

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Variabel Y

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.601	.605	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	44.97	18.583	.595	.171	.572
Y2	44.96	19.569	.500	.186	.591
Y3	44.59	19.613	.422	.174	.587
Y4	44.69	18.509	.381	.285	.557
Y5	44.86	18.779	.570	.254	.577
Y6	44.61	18.561	.375	.221	.558
Y7	44.70	18.641	.314	.193	.568
Y8	44.81	19.472	.577	.132	.597
Y9	45.09	18.939	.587	.156	.574
Y10	44.86	19.651	.558	.139	.601

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4.**

**Output SPSS**

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=PenggunaanWhatsapp Interaksisosial
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenggunaanWhatsapp	59	28	48	41.31	4.086
Interaksisosial	59	29	50	42.71	4.465
Valid N (listwise)	59				

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Interaksisosial
  /METHOD=ENTER PenggunaanWhatsapp.
```

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PenggunaanWh atsapp <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Interaksisosial

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.577	2.666

- a. Predictors: (Constant), PenggunaanWhatsapp

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	89.968	1	89.968	4.810	.032 <sup>a</sup>
Residual	1066.133	57	18.704		
Total	1156.102	58			

a. Predictors: (Constant), PenggunaanWhatsapp

b. Dependent Variable: Interaksisosial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.123	5.768		5.223	.000
	PenggunaanWhatsapp	.305	.139	.279	2.193	.032

a. Dependent Variable: Interaksisosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.